

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998) dalam bukunya Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui SMK, pendidikan kejuruan memiliki sembilan karakteristik penting yaitu: (1) mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja, (2) didasarkan kebutuhan dunia kerja "*Demand –Market-Driven*", (3) penguasaan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja, (4) kesuksesan peserta didik pada "*Hands-On*" atau performa dunia kerja, (5) hubungan erat dengan Dunia kerja merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan, (6) responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi, (7) membutuhkan fasilitas mutakhir untuk praktek, (8) memerlukan biaya investasi, (9) operasional yang lebih besar dari pendidikan umum.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan hakekat pendidikan tersebut, maka di SMK mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan. Hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada kelas XI TKR SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan dari 26 siswa pada kelas XI TKR I yang memperoleh nilai <70 sebanyak 14 orang (53,84%), sedangkan yang >70 sebanyak 12 orang

(46,15%). Pada kelas XI TKR 2 dari 24 siswa yang memperoleh nilai <70 12 orang (50%), sedangkan yang >70 sebanyak 12 orang (49,99%).

Mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan membutuhkan konsep pembelajaran yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Tabel 1. Perolehan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan pada kelas XI TKR SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan

T.Ajaran	Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase %
2016-2017	XI TKR 1	<70	14	53,84%
		70-79	5	19,23%
		80-89	7	26,92%
		>90		
2017-2018	XI TKR 2	<70	12	50%
		70-79	8	33,33%
		80-89	4	16,66%
		>90		

(Sumber : data arsip SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan)

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2016/2017 sampai dengan 2017/2018, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Menyikapi masalah diatas, guru menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu dengan model pembelajaran *problem based learning* dan TGT (*teams games tournament*) dipilih peneliti karena model pembelajaran ini adalah dua model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan dan mengandung unsur permainan sehingga memungkinkan siswa untuk belajar lebih rileks, menumbuhkan tanggung jawab, serta kerjasama antar teman.

Dengan menggunakan model ini, maka diharapkan proses pembelajaran di kelas tidak berpusat pada guru lagi, melainkan siswa juga menjadi berperan aktif didalamnya. Dengan demikian, diharapkan ada pengaruh yang positif model pembelajaran ini terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul diantaranya:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan.
2. Proses pembelajaran di kelas yang masih didominasi guru.
3. Guru belum mengoptimalkan keanekaragaman inovasi yang dimiliki oleh para siswa.

C. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran ini, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah lampu rem, lampu mundur, sistem lampu tanda belok, relai, lampu kepala, dan lampu hazard dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada kelas XI TKR 1 (Eksperimen) dan dengan menggunakan model pembelajaran *teams gamestournament*(TGT) pada kelas XI TKR 2 (Kontrol).
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada standard kompetensi siswa kelas XI semester I SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* di kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan.

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan yang diajar dengan TGT di kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan.
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan model *teams games tournament* pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan Kelas XI di SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Tujuan Penelitian

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan yang diajar dengan model PBL (*Problem Based Learning*) kelas XI TKR di SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan yang diajar dengan model TGT (*Teams Games Tournament*) kelas XI TKR di SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*) lebih tinggi jika dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas XI TKR di SMK Swasta Yapim Taruna Sei Rotan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan yang berguna bagi pengambil kebijakan untuk peningkatan pembelajaran di SMK mengenai penggunaan model pembelajaran yang lebih baik dalam pembelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan.
2. Sebagai masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran siswa.

3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.



THE
Character Building
UNIVERSITY